

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu suatu keseluruhan atau keutuhan topik penelitian baik objek, manusia, atau segala sesuatu yang mempunyai spesifikasi tertentu yang didalamnya dapat diperoleh informasi penting berbentuk data dan dikukuhkan oleh peneliti guna dikaji dan dipelajari kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu murid kelas tiga madrasah aliyah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau beberapa karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Dapat dirumuskan juga jika sampel adalah sebagian kecil yang didapatkan dari anggota populasi yang berdasarkan prosedur dan sudah ditetapkan sehingga dapat dipakai untuk mewakili populasinya. Sampel diperoleh karena jumlah populasi yang sangat besar jadi sangat sulit apabila peneliti mempelajarinya secara keseluruhan. Hal ini tentu saja disebabkan karena keterbatasan waktu, tempat dan biaya penelitian yang akan dikeluarkan.

Jumlah populasi yang hendak diteliti telah diketahui sebanyak 213 sehingga penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) kesalahan dalam pengambilan sampel yang ditolerir, dalam penelitian ini sebanyak 10% .

Perhitungannya adalah sebaai berikut :

$$n = \frac{213}{1 + 213 \times 0.1^2}$$

$$= \frac{213}{3.13}$$

$$= 68.05$$

Dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68.05 murid yang dibulatkan menjadi 100 murid di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat, dikarenakan telah adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha. Dimana keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau membuat usahanya sendiri, yang diukur dengan menggunakan skala likert.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau dijadikan sebab karena adanya perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah :

a. Faktor Internal (X1)

Faktor internal yaitu segenap pikiran afeksi dan permasalahan dalam diri seseorang yang berpengaruh terhadap minat atau ketertarikan, sehingga tidak dapat difokuskan. Seperti intelegensi, kepribadian, dan motivasi pribadi. Indikator yang termasuk kedalam faktor internal dalam berwirausaha diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan juga sebagai kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan atau mengambil pelajaran dari pengalaman yang sudah didapat, sebagaimana manusia tumbuh dan berinteraksi di dalam lingkungan yang pelik sehingga membutuhkan kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

2) Kepribadian

Kepribadian adalah seluruh cara bagaimana seseorang bersosialisasi dan berinteraksi terhadap individu lain. Kepribadian sering didefinisikan dengan sebutan karakteristik yang dapat diukur yang diungkapkan oleh seseorang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa [kepribadian](#) adalah sebuah struktur sistem psikofisik yaitu psikis dan fisik yang berselaras dan saling berkorelasi untuk menjuruskan tingkah laku yang pelik dan energik dalam diri seseorang, yang memastikan adaptasi diri seseorang tersebut dengan lingkungannya, maka akan timbul dalam perilakunya yang unik dan berlainan dengan orang lain.

3) Motivasi Pribadi

Motivasi adalah sebuah rangsangan yang bisa menyemangati seseorang untuk menjalankan suatu aktivitas untuk memperoleh tujuan tertentu. Kewirausahaan yaitu metode yang menerapkan inovasi serta kreatifitas dalam menemukan peluang usaha yang dikerjakan dengan penuh semangat, dan yang paling penting adalah keberanian dalam menerima resiko. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi pribadi dalam berwirausaha yaitu sebuah rangsangan yang bisa menyemangati seseorang untuk menjalankan suatu usaha, yang dikerjakan dengan penuh semangat, dan yang paling penting adalah keberanian dalam menerima resiko guna memperoleh keuntungan berupa uang serta kepuasan diri.

b. Faktor Eksternal (X2)

Tidak hanya faktor internal, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang datang dari luar diri individu yang bisa mempengaruhi minatnya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha misalnya adalah pendidikan.

1) Pendidikan

Satu-satunya kerja keras atau usaha untuk membentuk manusia yang budi pekerti, perilaku, dan keterampilan berwirausaha yaitu dengan pendidikan. Dengan diberikannya pendidikan, wawasan atau ilmu pengetahuan seseorang akan tumbuh menjadi lebih percaya diri, dapat memilah dan menarik keputusan dengan tepat, menumbuhkan kreativitas serta inovasi, memupuk budi pekerti, jiwa, mental, dan juga meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia yang lain hingga pada akhirnya siap berdiri sendiri.

c. Dorongan Orang Tua (X3)

Dukungan serta dorongan dari orangtua adalah bentuk perhatian yang diberikan orangtua kepada anaknya yang dapat berupa perhatian secara fisik ataupun perhatian secara psikis. Sehingga dorongan orangtua terhadap anaknya sangat berpengaruh pada kegiatan yang dilakukan anaknya. Orangtua yang mendukung anaknya secara maksimal dapat diyakinkan akan menjunjung keberhasilan terhadap anaknya, sebaliknya jika dorongan orangtua sangat rendah terhadap anaknya sehingga tingkat keberhasilan anaknya pun juga akan rendah .

d. Peran Guru (X4)

Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mempengaruhi murid terhadap materi yang diberikan. Apabila seorang guru saat mengajarkan materi kewirausahaan dapat berperan cukup baik, misalnya guru tersebut sudah siap dengan materi yang akan disampaikan, dapat memupuk jiwa persaingan sehat dalam kelas dan memperhatikan perilaku dan tugas yang sudah diberikan terhadap murid serta dapat menumbuhkan motivasi murid agar berprestasi, dari situlah peran guru bisa menumbuhkan semangat belajar para murid.

Kunci utama dan yang sangat berpengaruh adalah peran guru didalam keberhasilan belajarnya seorang murid. Guru harus bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan bisa menggunakan fasilitas belajar yang tersedia, supaya timbul proses belajar mengajar yang efektif.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, metode pengumpulan data adalah faktor yang cukup penting, karena hasil perhitungan didapatkan dari data yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk metode utama guna mendapat data dari para murid kelas tiga madrasah aliyah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Metode kuesioner dipakai karena lebih praktis dan bisa dibagikan secara bersamaan pada responden. Penilaian dilakukan menggunakan skala dengan didiberikan alternative lima pilihan jawaban : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Raguragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dan kemudian setiap jawaban di berikan nilai masing-masing yaitu (Sugiyono, 2004) :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) diberikan nilai 4
3. Untuk jawaban Netral (N) diberikan nilai 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk ukuran menentukan kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi di objek yang diteliti, dan kemudian bisa didapatkan hasil penelitian yang valid. Valid berarti menandakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang harus diukur. Teknik yang dipakai untuk uji validitas, Jika nilai r hitung $>$ r tabel berarti item tersebut valid, akan tetapi jika nilai r hitung $<$ r tabel berarti item tersebut tidak valid. (Sugiyono, 2013:172)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai ukuran suatu kuesioner dalam sebuah indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menerangkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah terbilang baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabelitas akan menghasilkan data yang kongkret. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* yang memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2007)

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran dalam objek yang sudah diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan memberi kesimpulan yang berlaku umum. Gambaran data bisa diketahui dari rata-rata, standar deviasi, variansi, maksimum, minimum, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Rumus yang digunakan dalam metode analisis deskriptif yaitu (Sugiyono, 2012:36) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mengambil angket yang sudah di isi oleh responden kemudian memeriksa kelengkapannya.
- b. Menetapkan skor jawaban dengan ketetapan skor yang sudah ditentukan.
- c. Menghitung jumlah skor jawaban yang sudah didapatkan dari masing-masing responden.
- d. Menginput skor tersebut kedalam rumus.

Kriteria penilaian berdasarkan interval adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Skala Interval

Interval	Kategori
1,00 - 1,79	SangatRendah
1,80 - 2.59	Rendah
2,60 - 3,39	Sedang
3,40 - 4,19	Tinggi
4,20 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, (2012:36)

2. Uji Asumsi Klasik

Persamaan garis regresi yang diperoleh yaitu linear dan dapat digunakan secara valid guna mencari pendugaan, maka akan dilakukan pengujian yang meliputi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Terdapat dua cara untuk memahami apakah residual dapat beralokasi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Danang, 2011: 84).. Uji

normalitas dalam grafik plot bisa ditarik kesimpulan bahwa grafik histogram membuktikan pola distribusi yang meleset (*skewness*) ke arah kiri dan dianggap tidak normal, dan yang kedua menggunakan grafik Kolmogorov - Smirnov.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) (Priyatno, 2013: 59). Model regresi yang sudah valid tidak akan terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi, dapat diketahui pada nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang biasanya digunakan untuk menggambarkan telah adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai *VIN* < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah padadalam model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika *variance* dari residual yang satu observasi ke observasi lain tetap dikatakan Homoskedastisitas dan apabila berlainan dikatakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang tepat yaitu yang Homoskedastisitas atau yang tidak mengalami Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas

dari nilai signifikansi dapat menggunakan *Uji Glejser*. Apabila nilai signifikansi terdapat di atas 5% berarti tidak mengalami heteroskedastisitas tetapi apabila terdapat di bawah 5% berarti mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi sejauh mana nilai variabel dependen yang mengalami perubahan, apabila nilai variabel independen di ganti atau dinaikkan atau pula diturunkan. Analisis regresi bertujuan untuk menarik kesimpulan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui apakah meningkatnya variabel independen atau tidak. Berdasarkan penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan lebih dari satu maka menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014:277) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel Minat Berwirausaha

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi Faktor Internal

b₂ = koefisien regresi Faktor Eksternal

b₃ = koefisien regresi Dukungan Orang Tua

b₃ = koefisien regresi Peran Guru

X₁ = variabel Faktor Internal

X₂ = variabel Faktor Eksternal

X_3 = variabel Dukungan Orang Tua

X_3 = variabel Peran Guru

e = variabel gangguan

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis perihal koefisien regresi yang telah disusun terlebih dahulu kemudian apabila sudah didapatkan apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan. Jika hasil analisis membuktikan persamaan regresi yang terbentuk itu signifikan atau sudah dapat di pertanggung jawabkan, sehingga persamaan regresi tersebut dapat digunakan guna mengestimasi variabel terikat minat berwirausaha.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu menguji sejauh mana apakah ada pengaruhnya variabel independen secara individual selagi mendeskripsikan variasi variabel dependen. Penarikan keputusan yang berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Penarikan keputusan didasarkan dari nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil mengolah data menggunakan program SPSS adalah :

H_0 = Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

H_a = Secara parsial variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika probabilitas $> 5\%$ sehingga H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 5\%$ sehingga H_0 ditolak

Nilai probabilitas dalam uji t dapat diketahui dari hasil mengolah program SPSS pada tabel *coefficient* di kolom sig atau *significance*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen yang dimasukkan dalam model terdapat pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pembuktian dapat dilakukan ketika mengkoparasi antara nilai signifikanannya terhadap nilai F (hitung) yang ada pada tabel analisis varian. Jika nilai signifikanannya kurang dari 5% jadi keputusan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, berarti statistik data yang digunakan untuk membuktikan bahwa keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruhnya dalam variabel terikat. Penarikan keputusan didasarkan dari nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil mengolah data menggunakan program SPSS adalah :

H_0 = Secara simultan variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

H_a = Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $>0,05$ sehingga H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $<0,05$ sehingga H_0 ditolak

Nilai probabilitas dalam uji F dapat diketahui dari hasil mengolah dari program SPSS pada tabel *anova* kolom sig atau *significance*.

5. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kapabilitas model saat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil adalah kapabilitas variabel independen saat menerangkan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu dapat diartikan variabel-variabel independen telah menyampaikan hampir semua secara keseluruhan informasi yang diinginkan untuk meramalkan variasi variabel dependen. Kekurangan yang sangat mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah distorsi terhadap jumlah variabel independen yang diserap kedalam model. Setelah itu menggunakan nilai Adjusted R^2 karena nilai Adjusted R^2 ini dapat naik atau turun apabila satu variabel independen akan ditambahkan kedalam model.